

Mengaplikasikan Komunikasi dalam Keberhasilan pada Dunia Kerja

Septya Suarja¹, Arman Bin Anuar², Alfaiz Alfaiz³, Triyono⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Palopo

³Universitas Ma'some Bandung

⁴Universitas PGRI Sumatera Barat

<p>E-mail: septyasuarja@umpalopo.ac.id¹ arman@umpalopo.ac.id² alfaiz.science.icp@gmail.com³ triyonomp@gmail.com⁴</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Applying communication for success in the world of work is a Padang Vocational Training Center (BLK) program that aims to increase or improve knowledge, skills, attitude and work experience for trainees at Padang BLK. The activity method is carried out by way of workshops, lectures and questions and answers which will be held from June 8 2021 to June 9 2021. The scope of this activity is carried out at the BLK Padang Office with a schedule that has been coordinated with the committee and the soft skills team. The results of this activity indicate an increase in knowledge and attitude skills and work experience for the trainees. In addition to providing material, the training participants are equipped with communication skills and preparation for entering the world of work, both from making cover letters, facing interviews and how to communicate with superiors.</i></p> <p>Keywords: <i>Applying Communication, Success, World of Work</i></p>
<p>Submitted : November 2022</p>	
<p>Reviewed : November 2022</p>	
<p>Accepted : Desember 2022</p>	

PENDAHULUAN

Balai Latihan Kerja atau BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. Saat ini, di Indonesia, jumlah BLK yang telah berdiri sebanyak 302 dengan rincian Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) sebanyak 17 BLK dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sebanyak 285 BLK. Pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja berguna untuk membekali keterampilan kepada peserta dalam berbagai bidang kejuruan dan memberikan motivasi untuk berusaha mandiri. Balai Latihan Kerja dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan lembaga pelatihan kerja yang berdedikasi mencetak tenaga kerja yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Dengan tersedianya Balai Latihan Kerja dapat menjadi langkah efektif dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan meningkatkan kompetensi tenaga kerja di daerah.

Tingginya angka pengangguran ini mesti dicarikan jalan keluarnya. Pemerintah, khususnya Kementerian Tenaga Kerja, melalui Balai Latihan Kerja (BLK) di seluruh Indonesia hadir untuk mengatasi persoalan ini. BLK diberikan tugas oleh negara untuk melaksanakan pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja. Hasil yang ingin dicapai adalah (1) menyiapkan tenaga pelatihan yang berkualitas, (2) pelayanan prima sesuai standar operasional, (3) peningkatan disiplin dan budaya berprestasi dan malu, dan (4) bekerja dengan indikator kinerja terukur. Adapun sasaran kegiatan ini adalah terciptanya tenaga kerja yang terampil, disiplin, dan memiliki etos kerja produktif sehingga mampu mengisi kesempatan kerja yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja melalui usaha mandiri. Dengan demikian, alumni BLK akan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kerja untuk mengembangkan diri dalam dunia industri maupun usaha wiraswasta secara mandiri karena BLK adalah pilihan, harapan, dan karir masa depan yang menjadi tiket pekerja profesional dan pengusaha yang Tangguh.

Dengan BLK melaksanakan pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja, maka peminat yang masuk dan terdaftar di BLK Kota Padang sangat

banyak. Bagi peserta yang sudah masuk dan sudah terdaftar di BLK, banyak mendapat keuntungan dan keterampilan yang dimiliki peserta setelah dilatih pada BLK. Salah satu keuntungan dan keterampilan yang akan didapatkan adalah keterampilan dasar komunikasi yang akan dimiliki calon pekerja dalam menghadapi dunia kerja.

Komunikasi adalah aktivitas utama manusia dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dengan Tuhan, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Keterampilan Komunikasi (*Communication Skills*) adalah keahlian, kemampuan, atau kepandaian dalam berkomunikasi. Keterampilan komunikasi adalah keterampilan utama yang harus dimiliki untuk mampu membina hubungan yang sehat di mana saja, di lingkungan kerja, sosial, sekolah, usaha, dan perkantoran atau di mana saja. Keterampilan komunikasi juga dibutuhkan dalam pengembangan usaha menjalin relasi, marketing, promosi, juga dalam pengembangan dan pemberdayaan diri (*personal branding/self empowering*) (Nuzuli, 2022).

Ruang lingkup keterampilan komunikasi meliputi komunikasi lisan (*oral communication*), komunikasi tulisan (*written communication*), dan komunikasi non-verbal (*non-verbal communication*). Komunikasi lisan (*oral communication*) yaitu kemampuan berbicara (*speaking*) sehingga mampu menjelaskan dan mempresentasikan gagasan dengan jelas kepada bermacam-macam orang (*audiens*). Komunikasi lisan membutuhkan keterampilan latar belakang (*background skills*) presentasi, pemahaman tentang audiens, mendengarkan secara kritis, dan bahasa tubuh (*body language*). Komunikasi tulisan (*written communication*) yaitu kemampuan menulis secara efektif dalam konteks dan untuk beragam pembaca dan tujuan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menulis dengan gaya dan pendekatan yang berbeda untuk pembaca atau media yang berbeda. Kemampuan komunikasi tulisan juga termasuk keterampilan komunikasi elektronik seperti menulis SMS, menulis dan mengirimkan email, terlibat di "forum diskusi online" (*discussion boards*), ruang chatting, dan pesan instan. Komunikasi non-verbal (*non-verbal communication*) adalah kemampuan memperkuat ekspresi ide dan konsep melalui penggunaan bahasa tubuh (*body*

language), gerak-isyarat (*gesture*), ekspresi wajah, dan nada bicara/suara (*tone of voice*). Komunikasi non-verbal juga termasuk penggunaan gambar, ikon (*icon*), dan simbol. Komunikasi non-verbal memerlukan *background skills* seperti pemahaman tentang audiens, presentasi personal, dan bahasa tubuh (Nuzuli, 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi (Nuzuli, 2021). Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di BLK Kota Padang. Kegiatan dengan tema “Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Dalam Dunia Kerja”.

Tahap pelaksanaan pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang dilaksanakan dengan prinsip partisipatif dan Kolaboratif. Tujuan besar adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilan peserta yang terdaftar di BLK Kota Padang dalam berkomunikasi untuk memasuki dunia kerja . Adapun ruang lingkup keterampilan komunikasi meliputi komunikasi lisan (*oral communication*), komunikasi tulisan (*written communication*), dan komunikasi non-verbal (*non-verbal communication*) .

Kegiatan Bimtek terdiri dari 3 tahap kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan terjadwal sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan bersama mitra. Beragam strategi yang muncul untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan kegiatan Bimtek dengan memberikan pemahaman dan praktik secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian materi *soft skill* BLK Padang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan panitia. Kegiatan *soft skill* dilaksanakan 2 (dua) hari pada tanggal 8-9 Juni 2021.

Kegiatan ini dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa memberikan pelatihan Bimtek *soft skill* bertujuan untuk menambah atau

meningkatkan pengetahuan, keterampilan, attitude dan pengalaman kerja bagi peserta pelatihan baik keterampilan pada kelas: menjahit, Lass, Listrik, SPA, Kontruksi Bangunan, Motor Injeksi, Cookery, Barista, dan Crew Film.

Kegiatan Bimtek terdiri dari 3 tahap kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan terjadwal sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan bersama mitra. Beragam strategi yang muncul untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan kegiatan Bimtek dengan memberikan pemahaman dan praktik secara langsung.

Tahap pelaksanaan pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang dilaksanakan dengan prinsip partisipatif dan Kolaboratif. Tujuan besar adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilan peserta yang terdaftar di BLK Kota Padang dalam berkomunikasi untuk memasuki dunia kerja. Adapun ruang lingkup keterampilan komunikasi meliputi komunikasi lisan (*oral communication*), komunikasi tulisan (*written communication*), dan komunikasi non-verbal (*non-verbal communication*).

Kegiatan Bimtek dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di BLK Kota Padang. Kegiatan dengan tema “Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Dalam Dunia Kerja”.

Pada tahap pertama (1) tahap perencanaan, tahap ini merencanakan kegiatan yang dilakukan. Panitia dan lembaga Pro Psikolog membagi instruktur dengan pembahasan mengenai: Etos Kerja, Komunikasi, Kewirausahaan, Konsep, dan Digital Marketing. Setelah ditentukan pembagian materi pembahasan dibagi kepada instruktur sesuai dengan jam yang ditentukan. Instruktur mempersiapkan perencanaan materi yang diberikan, Tim materi Komunikasi mempersiapkan materi dan pencapaian yang harus dicapai peserta pelatihan BLK Padang. Adapun hasilnya instruktur memiliki materi berupa PPT dan kertas untuk evaluasi kegiatan.

Kemudian tahap kedua (2) tahap pelaksanaan, Kegiatan pelatihan Bimtek BLK Padang dilaksanakan pada kegiatan Pagi dimulai pada pukul 08.00WIB-12.00

WIB dan Siang pada pukul 13.30-16.00 WIB. Kegiatan dibagi dalam kelas pada keterampilan Menjahit, Lass, Listrik, SPA, Kontruksi Bangunan, Motor Injeksi, Cookery, Barista dan Crew Film. Instruktur dibagi sesuai kelas pelatihan BLK dan memberikan materi sesuai dengan tema yang ditetapkan panitia.

Pada tahap pelaksanaan ini melaksanakan kegiatan pemberian materi mengenai mengaplikasikan komunikasi dalam keberhasilan pada Dunia Kerja. Instruktur memulai kegiatan dengan perkenalan diri. Kemudian peserta dipersilahkan memperkenalkan diri dengan bahasa yang formal dan efektif di depan kelas. Hal ini bertujuan melatih keberanian dalam berkomunikasi pada dunia kerja yang akan dihadapi.

Setelah perkenalan kemudian pemberian materi dengan menyampaikan pencapaian tujuan dari materi yang akan dibahas. Pelaksanaan pemberian materi juga diselangi dengan *game* dan *ice breaking*. Materi diawali dengan membahas apa itu Komunikasi? Miss Komunikasi, dan meminta peserta menuliskan pengalaman tentang komunikasi dan dampaknya. Materi mengaplikasikan komunikasi dalam keberhasilan pada dunia kerja juga membahas menjadi pendengar yang baik dan juga membahas kasus-kasus komunikasi yang terjadi pada dunia kerja.

Menurut

Pada metode pemberian pelatihan Bimtek ini juga dilatih peserta mampu berkomunikasi dan bekerja dengan baik dalam tim. Hal ini dibekali dengan *game* bersama bisa. Pada pencapaian ini terlihat peserta serius dan menyenangi pemberian materi pelatihan yang disertai dengan *ice breaking* dan *game*.

Pada pemberian materi mengaplikasikan komunikasi dalam keberhasilan dunia kerja peserta mendapatkan pemahaman dan pengalaman dari materi yang diberikan. Selain itu mereka merasakan ada sesuatu kekurangan dan kelebihan dalam komunikasi yang mereka terapkan dalam keseharian.

Tahap terakhir ketiga (3) tahap evaluasi. Pada tahap ini melakukan evaluasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Jenis evaluasi yang dilakukan ada dengan bertanya kepada peserta mengenai materi dan kegiatan yang dilakukan serta melakukan evaluasi secara tertulis. Dalam hasil evaluasi ini diketahui peserta

mendapat ilmu dan pemahaman serta pengalaman dari mengaplikasikan komunikasi dalam keberhasilan pada dunia kerja.

Kegiatan yang dilakukan dalam aktivitas pelatihan mengaplikasikan komunikasi dalam keberhasilan dunia kerja. Sejalan dengan A.W Wijaya (2000:15) komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian diri seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian yaitu, jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya. Hal ini tidak berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui sesuatu gagasan tersebut, tetapi yang penting adalah kedua belah pihak sama-sama memahami gagasan tersebut. Dalam keadaan seperti inilah baru dapat dikatakan komunikasi telah berhasil baik (komunikatif).

Komunikasi akan dapat berjalan dengan efektif manakala ada beberapa aturan dan kaidah yang diikuti (Deddy Mulyana, 2001):

1. Komunikasi menghargai setiap individu, orang maupun kelompok yang dijadikan sasaran komunikasi.
2. Komunikator harus mampu menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi orang lain.
3. Pesan diterima oleh penerima pesan dan dapat didengarkan dengan baik.
4. Kejelasan pesan sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi
5. Berkaitan dengan sikap rendah hati dan mau mendengarkan orang lain.



|\n\\

Gambar 1. Rangkaian Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Simpulan hasil kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilakukan dengan target peserta mampu mengaplikasikan keterampilan komunikasi dalam keberhasilan pada dunia kerja adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan BLK Padang sesuai dengan tema program di terapkan panitia dan lembaga Pro psikolog. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada peserta pelatihan.

Kemudian di sarankan kepada pihak terkait seperti BLK dan lembaga ProPsikolog agar meningkatkan mutu instruktur dengan evaluasi yang dilakukan. Untuk para peserta pelatihan BLK Padang diharapkan mampu melaksanakan kegiatan lebih disiplin dan dengan serius mendengarkan paparan materi dan menerapkan ilmu dan wawasan yang didapat dari kegiatan Bimtek atau pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Wijaya. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deddy Mulyana. 2000. *Human Communication*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Dede Mahmudah. 2015. *Komunikasi, Gaya Kepemimpinan , dan Motivasi dalam Organisasi*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 19 Nomor 2 Juli-Desember Tahun 2015*. Diakses 7 Desember 2022.
- Eva Imania Eliasa. 2007. *Keterampilan Memperhatikan dan Merefleksikan dalam Komunikasi Konseling berbasis Budaya*. SMA 4 Depok Saleman.
- Hany Septi, Yusmansyah & Shinta Mayasari. 2013. *Peningkatan Komunikasi Interpersonal dengan menggunakan konseling kelompok*. Universitas Lampung.
- Jalaludin Rakhmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Julia T. Wood. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*.(Edisi 9). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuzuli, A. K. (2021). Pelatihan Media Sensitif Gender bagi Penggiat Media Bersama DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(3), 294–304. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i3.3815>
- Nuzuli, A. K. (2022). *Pengantar Ilmu Komunika*s. Jejak Pustaka.
- Rezki Hariko. 2017. *Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi*. UNP 2017. Vol.2 No.2.
- Tim Penulis. *Pedoman Pelaksanaan Pelatihan BLK Kota Padang*. Padang: BLK.
- dayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1)